

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran dalam melakukan penelitian. Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Satria Utama dengan variabel yang terdiri dari variabel bebas (independent) kepuasan ( $X_1$ ), disiplin ( $X_2$ ), dan motivasi kerja ( $Y$ ) variabel terikat (dependent) adalah kinerja ( $Z$ ). Subjek penelitian adalah karyawan.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu harus menentukan metode yang akan digunakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Tujuan adanya metode penelitian adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan tersebut dapat dipecahkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:207), mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

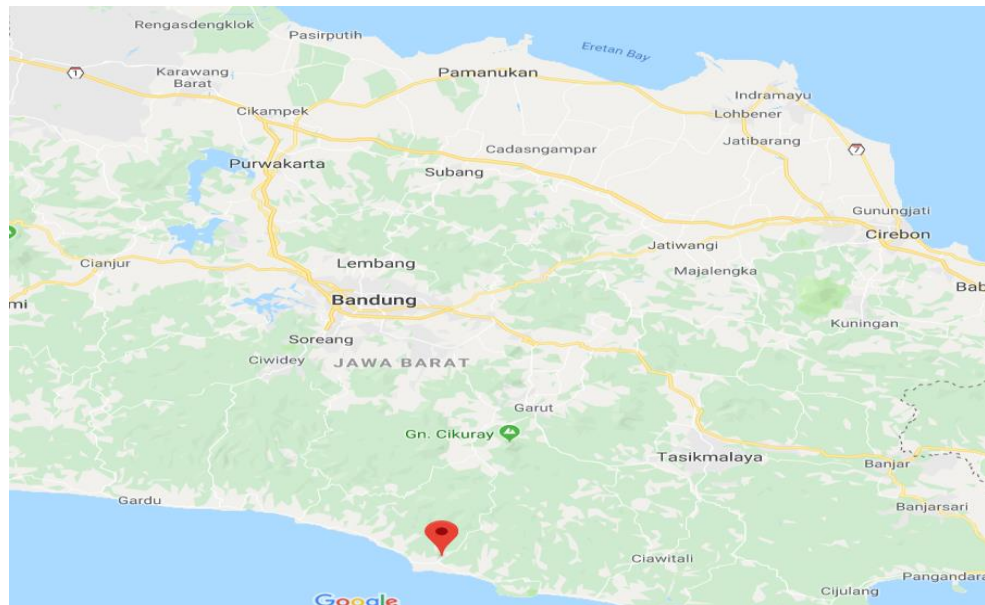
Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang variabel kepuasan, disiplin, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel, dan bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antar fenomena yang diteliti. Verifikatif untuk menganalisis pengaruh disiplin, kepuasan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

### 3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam sub bab ini, akan dibahas lebih terperinci mengenai lokasi penelitian, populasi penelitian dan sampel penelitian.

#### 3.3.1 Lokasi Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah, inti kajian dalam penelitian ini adalah masalah Kinerja karyawan di PT. Satria Utama. Dengan demikian lokasi penelitian difokuskan pada PT. Satria Utama yang beralamat di Jl. Cidahon, Jatimulya, Pameungpeuk, Kabupaten Garut, Jawa Barat.



**Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian**

Sumber : Google.maps.co.id

#### 3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Riduwan (2004:38) “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2018:61) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Fuad Maulana Kurnia, 2020

**PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATRIA UTAMA DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto dalam Ariawaty dan Cahyani (2019:100) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka ukuran sampel diambil secara keseluruhan dengan teknik *census sampling*. Sampel penelitian ini diambil menggunakan *census sampling* yang mana seluruh karyawan PT Satria Utama dengan ukuran 87 karyawan dijadikan responden penelitian (sampel jenuh).

### 3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen, intervening dan dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel Intervening merupakan variabel penyela/antara independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012).

Untuk memudahkan penulis dalam membuat instrumen maka dibuatlah operasional variabel. Operasional variabel merupakan penjelasan secara rinci mengenai variabel, untuk mengukur indikator dari variabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Kepuasan Kerja**

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Kepuasan kerja X <sub>1</sub> Hasil dari persepsi karyawan tentang seberapa baik pekerjaan	<i>Work it self</i> (Pekerjaan itu sendiri)	Sesuai dengan minat	Ordinal	1
		Sesuai dengan keahlian	Ordinal	2
		Sesuai dengan pengalaman	Ordinal	3
		Sesuai dengan pendidikan	Ordinal	4

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
mereka menyediakan hal-hal yang dianggap penting (Luthans 2011)	<i>Supervision</i> (supervisi)	Atasan memberikan bantuan dalam menggunakan alat kerja	Ordinal	5
		Atasan bisa mengatur karyawan dengan baik	Ordinal	6
		Mudah dihubungi	Ordinal	7
		Atasan memberi hukuman kepada karyawan yang melanggar	Ordinal	8
	<i>Promotion</i> (Promosi)	Kesesuaian dengan masa kerja	Ordinal	9
		Kesesuaian dengan hasil kerja	Ordinal	10
		Kesesuaian dengan pengalaman	Ordinal	11
	<i>Co-workers</i> (Teman Kerja)	Mudah dihubungi saat diminta bantuan	Ordinal	12
		Tidak memberikan contoh yang buruk dalam bekerja	Ordinal	13
		Mudah dipahami dalam menjelaskan prosedur kerja	Ordinal	14
	<i>Pay</i> (Gaji)	Kesesuaian dengan tanggung jawab	Ordinal	15
		Kesesuaian dengan keahlian	Ordinal	16
		Tepat waktu	Ordinal	17

Sumber : hasil data diolah

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Disiplin Kerja**

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Disiplin kerja ( $X_2$ ) adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai	Ketaatan pada peraturan kerja	Cara berpakaian sesuai yang dengan ketetapan	Ordinal	1
		Saat bekerja tidak mengganggu yang karyawan	Ordinal	2
		Mengikuti prosedur yang ditetapkan	Ordinal	3

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Rivai dan Ella 2011)	Ketaat pada standar kerja	Menuruti perintah atasan sesuai dengan panduan	Ordinal	4
		Menggunakan alat pengaman sesuai standar	Ordinal	5
		Mengikuti tata tertib penggunaan alat kantor	Ordinal	6
	Kewaspadaan	Saat sakit tidak bekerja	Ordinal	7
		Menggunakan alat pengaman	Ordinal	8
		Perusahaan memberikan asuransi	Ordinal	9
		Keahlian dalam menggunakan alat kerja	Ordinal	10
	Bekerja Etis	Sikap sopan dan santun baik terhadap bawahan, rekan, dan atasan	Ordinal	11
		Jujur dalam bekerja	Ordinal	12
		Tidak melakukan pelanggaran hukum	Ordinal	13

Sumber: data diolah

**Tabel 3.3**  
**Operasional variabel Motivasi Kerja**

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Motivasi Kerja (Y) ( <i>Two-Factor Theory of Motivation</i> ) ada dua hal yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor yang memotivasi ( <i>motivators factors</i> ) dan faktor yang mencegah	<i>Achievement</i> (Pencapaian)	Mencapai target	Ordinal	1
		Target dicapai tepat waktu	Ordinal	2
		Taat pada peraturan kerja	Ordinal	3
		Contoh teladan untuk di ikuti	Ordinal	4
	<i>Regconotion</i> (Pengakuan)	Pemberian plakat atau piagam	Ordinal	5
		Pemberian hadiah	Ordinal	6
		Pemberian bonus	Ordinal	7
		Naik jabatan	Ordinal	8

Fuad Maulana Kurnia, 2020  
**PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATRIA UTAMA DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
ketidakpuasan ( <i>hygiene factors</i> ). (Herzberg 2012)	<i>Responsibility</i> (Tanggung jawab)	Menyelesaikan tugas	Ordinal	9
		Menerima hukuman atas pelanggaran atau tidak bisa mencapai target	Ordinal	10
		Datang tepat waktu	Ordinal	11
		Lembur untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	12
	<i>Advancement</i> (Peningkatan)	Menambah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan	Ordinal	13
		Peningkatan keahlian dalam penggunaan alat kerja	Ordinal	14
Mengurangi melakukan kesalahan dalam kerja		Ordinal	15	

Sumber: data diolah

**Tabel 3.4**  
**Operasional Kinerja Karyawan**

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Kinerja karyawan (Z) <i>Performance is essentially what an employee does that affects how much they contribute to the organization</i> (Mathis, 2006: 378)	<i>Quantity of output</i> (kuantitas hasil)	Pencapaian jumlah paling sedikit	Ordinal	1
		Pencapaian jumlah paling banyak	Ordinal	2
		Kesediaan karyawan dalam menambah jumlah pekerjaan	Ordinal	3
	<i>Quality of output</i> (kualitas hasil)	Bekerja sesuai prosedur	Ordinal	4
		Mengurangi kesalahan dalam pekerjaan	Ordinal	5
		Teliti menggunakan peralatan kerja	Ordinal	6

Fuad Maulana Kurnia, 2020

**PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATRIA UTAMA DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
		Hasil sesuai standar perusahaan	Ordinal	7
	<i>Timeliness of output</i> (ketepatan waktu yang dihasilkan)	Selesai tepat waktu	Ordinal	8
		Tidak menunda-menunda pekerjaan	Ordinal	9
		Tepat waktu kembali penggunaan alat angkut kendaraan dari pengiriman	Ordinal	10
		Menambah jam kerja untuk mencapai target tepat waktu	Ordinal	11
	<i>Presence at work</i> (kehadiran kerja)	Hadir tepat waktu	Ordinal	12
		Istirahat pada waktunya	Ordinal	13
		Pulang pada waktunya	Ordinal	14
	<i>Cooperativeness</i> (Kerjasama)	Bersedia membantu saat dibutuhkan	Ordinal	15
		Mudah dihubungi	Ordinal	16
		Tidak hanya mementingkan diri sendiri (egois)	Ordinal	17
		Memberikan pengarah prosedur kerja kepada rekan kerja yang baru bergabung	Ordinal	18

Sumber: data diolah

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan valid, maka dalam penelitian terdiri dari dua jenis data berdasarkan sumbernya, data yang digunakan yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah data diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara kepada karyawan PT. Satria Utama.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi literarture (text book, website, artikel, tesis, disertasi, dan jurnal-jurnal ilmiah baik internasional maupun nasional) dan data tertulis dari PT. Satria Utama.

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, untuk mengetahui bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016), yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y : Skor total
- $\Sigma X$  : Jumlah skor dalam distribusi X

Fuad Maulana Kurnia, 2020

*PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATRIA UTAMA DI KABUPATEN GARUT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- $\Sigma Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat dalam distribusi X  
 $\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam distribusi Y  
n : Banyaknya responden  
r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

Kriteria Uji jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Jika dari seluruh instrumen  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dinyatakan **valid** dan dapat dilanjutkan pada analisis data berikutnya sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka instrumen ( $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ ) tersebut dinyatakan **tidak valid** dan akan dihilangkan dari proses analisis selanjutnya.

Uji coba yang dilakukan pada karyawan PT. Satria Utama di Kabupaten Garut. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas instrument penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS 25. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.501	0.374	Valid
2	0.656	0.374	Valid
3	0.287	0.374	Tidak Valid
4	0.472	0.374	Valid
5	0.288	0.374	Tidak Valid
6	0.478	0.374	Valid
7	0.420	0.374	Valid
8	0.464	0.374	Valid
9	0.437	0.374	Valid
10	0.445	0.374	Valid
11	0.476	0.374	Valid

12	0.448	0.374	Valid
13	0.421	0.374	Valid
14	0.500	0.374	Valid
15	0.486	0.374	Valid
16	0.469	0.374	Valid
17	0.428	0.374	Valid

Sumber: Pengolahan data 2020

Berdasarkan Tabel 3.5 hasil uji validitas pada variabel kepuasan kerja, dapat disimpulkan bahwa dari 15 item pernyataan valid dan 2 item tidak valid yaitu 3 dan 5, artinya item pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam pengumpulan data, sehingga item tersebut dihapus.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja**

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.766	0.374	Valid
2	0.779	0.374	Valid
3	0.540	0.374	Valid
4	0.457	0.374	Valid
5	0.646	0.374	Valid
6	0.609	0.374	Valid
7	0.743	0.374	Valid
8	0.476	0.374	Valid
9	0.462	0.374	Valid
10	0.364	0.374	Tidak Valid
11	0.524	0.374	Valid
12	0.604	0.374	Valid

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
13	0.593	0.374	Valid

Sumber: Pengolahan data 2020

Berdasarkan Tabel 3.6 hasil uji validitas pada variabel disiplin kerja, dapat disimpulkan bahwa dari 12 item pernyataan valid dan 1 item tidak valid yaitu 10, artinya item pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam pengumpulan data, sehingga item tersebut dihapus.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja**

No. Item	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.526	0.374	Valid
2	0.492	0.374	Valid
3	0.616	0.374	Valid
4	0.559	0.374	Valid
5	0.531	0.374	Valid
6	0.562	0.374	Valid
7	0.308	0.374	Tidak Valid
8	0.473	0.374	Valid
9	0.564	0.374	Valid
10	0.504	0.374	Valid
11	0.639	0.374	Valid
12	0.474	0.374	Valid
13	0.683	0.374	Valid
14	0.540	0.374	Valid
15	0.748	0.374	Valid

Sumber: Pengolahan data 2020

Berdasarkan Tabel 3.7 mengenai uji validitas pada variabel Motivasi Kerja, dapat disimpulkan bahwa dari 14 item pernyataan valid dan 1 item tidak valid yaitu 7, artinya item pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam pengumpulan data, sehingga item tersebut dihapus.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.713	0.374	Valid
2	0.587	0.374	Valid
3	0.568	0.374	Valid
4	0.685	0.374	Valid
5	0.775	0.374	Valid
6	0.564	0.374	Valid
7	0.436	0.374	Valid
8	0.760	0.374	Valid
9	0.458	0.374	Valid
10	0.379	0.374	Valid
11	0.675	0.374	Valid
12	0.561	0.374	Valid
13	0.571	0.374	Valid
14	0.550	0.374	Valid
15	0.484	0.374	Valid
16	0.360	0.374	Tidak Valid
17	0.624	0.374	Valid
18	0.668	0.374	Valid

Sumber: Pengolahan data 2020

Berdasarkan Tabel 3.8 mengenai uji validitas pada variabel Kinerja, dapat disimpulkan bahwa dari 17 item pernyataan valid dan 1 item tidak valid yaitu 16, artinya item pernyataan tersebut tidak layak digunakan dalam pengumpulan data, sehingga item tersebut dihapus.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid juga harus reliabel dapat dipercaya, yaitu memiliki nilai ketepatan. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tetentu (Suharsimi Arikunto, 2013:221). Menurut Sugiyono (2014:172), instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan ketepatan suatu alat ukur untuk mengukur karena instrumennya sudah baik. Pengujian reliabilitas instrumen dihitung dari item instrumen yang valid dan dilakukan dengan Cronbach's Alpha. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$CA = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: (Arikunto, 2006: 171)

Keterangan:

CA = Koefisien Cronbach's Alpha

K = banyaknya pertanyaan dalam butir

$\sigma_b^2$  = varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Jumlah varian total dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma$  = varians total

$\sum X$  = jumlah skor

N = Jumlah reponden

Robert M. Kaplan (1993) mengemukakan bahwa kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih tinggi dari 0,70. Bila koefisien reliabilitas telah dihitung, maka menentukan keeratan hubungan bisa digunakan kriteria Guilford (1979), yaitu:

**Tabel 3. 9**  
**Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1.	$0,00 \leq 0,19$	Sangat rendah atau lemah sekali
2.	$0,20 \leq 0,39$	Rendah atau lemah tapi pasti
3.	$0,40 \leq 0,59$	Cukup berarti atau sedang
4.	$0,60 \leq 0,799$	Tinggi atau kuat
5.	$0,80 \leq 1,00$	Sangat tinggi atau sangat kuat, dapat diandalkan

Sumber: Sugiyono (2016)

Hasil perhitungan reliabilitas variabel kepuasan, disiplin, motivasi kerja dan, kinerja dengan menggunakan bantuan program SPSS 25, dapat dilihat pada tabel 3.10:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kepuasan Kerja	0.741	Reliabel
2	Disiplin Kerja	0.832	Reliabel
3	Motivasi Kerja	0.827	Reliabel
4	Kinerja	0.882	Reliabel

Sumber: Pengolahan data 2020

Hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut menyatakan bahwa variabel kepuasan, disiplin, motivasi kerja, dan kinerja dapat dikatakan reliabel karena memiliki

nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70, dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya dengan kata lain reliabel.

### 3.7 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang disebut dengan istilah teknik pengumpulan data. Menurut Sontani dan Muhidin (2011:99) bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian”. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi:

1. Studi Dokumentasi, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori atau berbagai hal yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti berupa buku. Untuk mendapatkan landasan teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner (*quisionnaires*). Menurut Sugiyono (2014:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner berisi pernyataan-pernyataan dari variabel kepuasan kerja, disiplin kerja, motivasi kerja dan kinerja. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dengan skala lima yang diadaptasi dari kategori Likert. Sebelum kuisisioner disebarkan kepada responden, harus diuji kelayakannya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Teknik Analisis Deskriptif

(Sugiyono 2012) mengemukakan “Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud memnbuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Pada penelitian kali ini dilakukan pembahasan mengenai Pengaruh Kepuasan, Disiplin dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel – variabel penelitian yaitu diantaranya adalah :

1. Analisis deskriptif mengenai tanggapan karyawan mengenai tingkat kepuasan kerja.
2. Analisis deskriptif mengenai tanggapan karyawan mengenai tingkat disiplin kerja.
3. Analisis deskriptif mengenai tanggapan karyawan mengenai kuat lemahnya motivasi kerja.
4. Analisis deskriptif mengenai tanggapan karyawan mengenai tingkat kinerja karyawan.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan masalah yang mengarah kepada bagaimana gambaran variabel yang diteliti, yakni untuk mengetahui gambaran Kepuasan, Disiplin, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan. Dalam teknik analisis data deskriptif ini menggunakan frekuensi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data yang telah diperoleh dibuat kelompok sesuai dengan kategori pilihan jawaban dalam item pernyataan, dimana jawabannya merupakan bentuk pendapat atas pernyataan diberi nilai dengan skala likert untuk jawabannya.

Menurut (Sugiyono 2017) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan



atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Rendah
2. Rendah
3. Netral
4. Tinggi
5. Sangat Tinggi

Selain itu instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk *checklist*. Setelah mendapatkan hasil data kuesioner dari responden berdasarkan sampel penelitian maka dilakukanlah tahap selanjutnya yaitu memeriksa kembali kelengkapan jawaban angket responden yang sudah terkumpul, menerjemahkan hasil pernyataan responden ke dalam skor yang telah ditentukan, kemudian selanjutnya data tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan uji validitas dan realibilitas. Selain itu karena skala likert adalah data ordinal sedangkan analisis data menggunakan analisis path membutuhkan data interval. Maka perlu mengkonversikan data ordinal menjadi interval adalah *Method Successive Interval* (MSI). Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk melancarkan kegiatan penelitian ini dan dapat secara sistematis dalam data yang dihasilkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuisisioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden.

### 3.8.2 Teknik Analisis Data

Untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas Kepuasan kerja ( $X_1$ ), Disiplin Kerja ( $X_2$ ) dan Motivasi Kerja ( $Y$ ) dengan variabel terikat Kinerja Karyawan ( $Z$ ), maka pengujian data dilakukan dengan analisis korelasi. Untuk

mengetahui tingkat hubungan antara variabel tersebut signifikan atau tidak, secara parsial atau individu digunakan pengujian koefisien korelasi melalui uji t atau t-test.

### 3.8.3 Uji Prasyarat Analisis data

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Asumsi normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial. Salah satu cara untuk mengeksplorasi asumsi normalitas dengan uji normalitas *lilliefors (Kolmogorov- Smirnov)* (Stanislaus, 2009).

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud data tersebut terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median Tingkat tugas dengan kesesuaian tugas.

Bentuk distribusi data dapat menggunakan grafik distribusi analisis statistik. Bentuk data yang terdistribusi secara normal akan mengikuti pola distribusi normal dimana bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng. Sedangkan analisis statistik menggunakan analisis keruncingan dan kemencengan kurva dengan indikator keruncingan dan kemencengan.

Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut (S. Santoso, 2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymptotic Significance*).

1. Jika probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal (diterima).
2. Jika probabilitas (asyp. Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (ditolak).

### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Menurut (Santoso 2012) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

### 3.8.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.
2. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

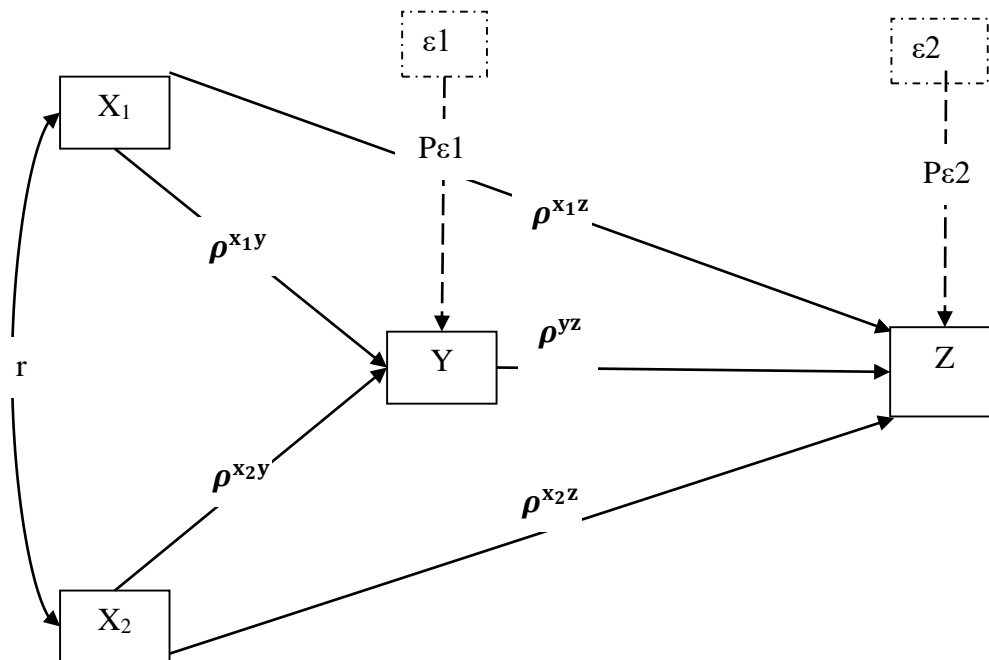
### 3.8.4 Analisis Jalur (Path Analysis)

Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) adalah suatu analisis yang digunakan untuk menentukan berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Menurut Riduwan (2014:140)

Fuad Maulana Kurnia, 2020  
**PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATRIA UTAMA DI KABUPATEN GARUT**

Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pada hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Besarnya pengaruh dari suatu variabel penyebab (independen) terhadap variabel akibat (dependen) disebut koefisien jalur. Sebelum mengambil kesimpulan mengenai hubungan kausal dalam analisis jalur, maka terlebih dahulu diuji keberartian (signifikansi) untuk setiap koefisien jalur yang telah dihitung. Untuk dapat melihat hubungan antar variabel secara lengkap digambarkan pada diagram jalur berikut ini:



**Gambar 3. 2 Diagram Jalur Lengkap Hubungan Antar Variabel**

Keterangan:

- $X_1$  = Kepuasan kerja
- $X_2$  = Disiplin Kerja
- $Y$  = Motivasi Kerja
- $Z$  = Kinerja

$\varepsilon$  = Variabel epsilon/residu, yaitu variabel di luar  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  yang mempengaruhi keadaan  $Z$

Gambar tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, terhadap Kepuasan kerja dan implikasinya pada Kinerja. Ada faktor lain yang mempengaruhi hubungan antar variabel yang disebut variabel residu yang dilambangkan dengan  $\varepsilon$  atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Teknik analisis data dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS yang dilakukan dengan langkah-langkah Riduwan (2012:116) sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
2. Menghitung koefisien jalur
  - a) Menggambar diagram jalur lengkap
  - b) Menghitung koefisien korelasi dengan SPSS.
3. Menghitung koefisien jalur secara individu (parsial)

Hipotesis yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik berikut:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_a : \rho \neq 0$$

Pengambilan keputusannya:

- a) Jika nilai probabilitas  $0.05 < \text{sig}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
  - b) Jika nilai probabilitas  $0.05 > \text{sig}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan
4. Memaknai hasil analisis jalur
    - Besarnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  yang secara langsung mempengaruhi variabel  $Y$ .

- Besarnya kontribusi variabel  $X_1, X_2, Y$  yang secara langsung mempengaruhi variabel  $Z$ .

Selanjutnya untuk memaknai besar kecilnya kontribusi antar variabel dapat dilihat dalam Tabel 3.11 berikut:

**Tabel 3.11**  
**Interpretasi Interval Koefisien dan Tingkat Hubungan**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 < 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018).

#### 3.8.4.1 Istilah Dalam Analisis Jalur

Beberapa istilah penting di dalam analisis jalur dibedakan sebagai berikut: (Juliandi, Irfan, and Manurung 2014)

##### 1. Variabel-variabel

- 1) Variabel eksogen (exogenous variable), yakni variabel yang mempengaruhi/menjadi penyebab dalam suatu model penelitian. Dalam analisis regresi disebut variabel bebas (independent variable).
- 2) Variabel endogen (endogenous variable), yakni variabel yang dipengaruhi/menjadi dampak dalam suatu model penelitian. Dalam analisis regresi disebut variabel terikat (dependent variabel).
- 3) Variabel residual (residual variable). Variabel pengganggu (error disturbance) atau variabel lain yang tidak diikutsertakan di dalam model penelitian, disimbolkan dengan  $\varepsilon$ .

##### 2. Parameter-parameter dalam koefisien jalur:

- 1) Koefisien korelasi ( $r$ ): koefisien korelasi antar variabel eksogen (digunakan jika ada lebih dari satu buah variabel eksogen, untuk variabel yang hanya satu buah maka koefisien korelasi tidak perlu dilihat).

Fuad Maulana Kurnia, 2020

**PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SATRIA UTAMA DI KABUPATEN GARUT**

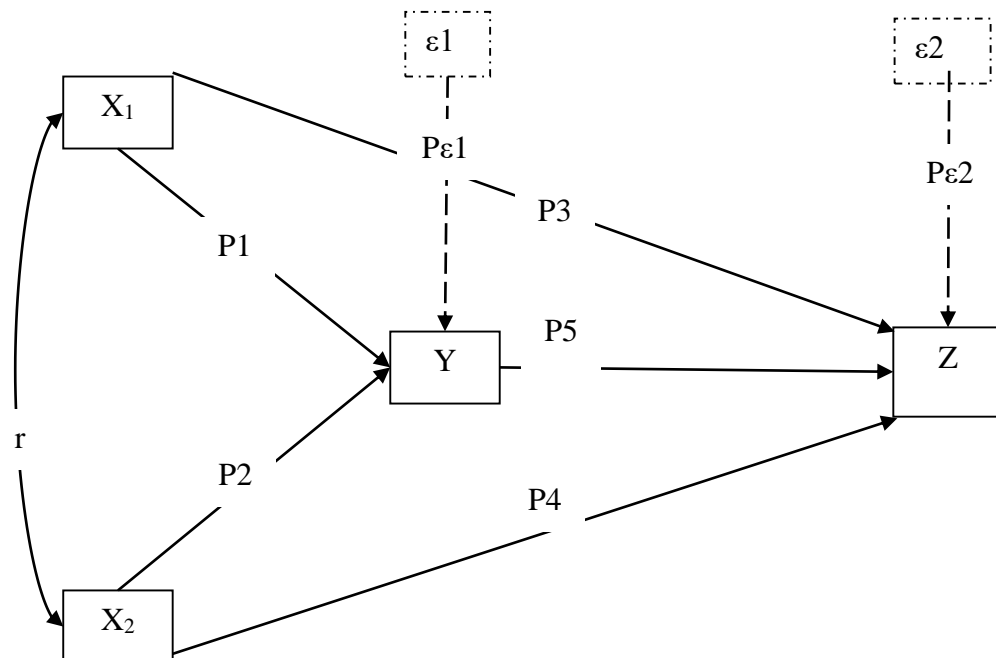
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Koefisien regresi atau koefisien jalur/path (P): Koefisien regresi untuk masing-masing hubungan langsung
- 3) Koefisien jalur dengan Residual ( $P\epsilon$ )

### 3.8.4.2 Langkah-Langkah dalam Analisis Jalur

Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam analisis jalur adalah sebagai berikut: (Juliandi, Irfan, and Manurung 2014)

1. Menghitung parameter (nilai koefisien-koefisien) dalam model analisis jalur:
  - 1) Koefisien korelasi ( $r$ ) ini digunakan karena kebetulan ada dua buah variabel eksogen di dalam model ini.
  - 2) Koefisien regresi/jalur ( $P1, P2, P3, P4, P5$ )
  - 3) Koefisien jalur dengan Residual ( $P\epsilon1$  dan  $P\epsilon2$ )
2. Persamaan model analisis jalur dalam model ini adalah sebagai berikut:
  - 1) Model persamaan jalur I :  $Y = P1.X_1 + P2.X_2 + \epsilon1$
  - 2) Model persamaan jalur II :  $Z = P3.X_1 + P4.X_2 + P5.Y + \epsilon2$
  - 3) Secara diagram model tersebut digambarkan sebagai berikut:



### Gambar 3.3 Diagram model analisis jalur

Keterangan:

$X_1$  = Variabel eksogen ke-1

$X_2$  = Variabel eksogen ke-2

$Y$  = Variabel endogen ke-1 dan variabel perantara

$Z$  = Variabel endogen ke-2

$\varepsilon$  = Residual (error disturbance)

$P_1$  Koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $Y$

$P_2$  Koefisien regresi  $X_2$  terhadap  $Y$

$P_3$  Koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $Z$

$P_4$  Koefisien regresi  $X_2$  terhadap  $Z$

$P_5$  Koefisien regresi  $Y$  terhadap  $Z$

$P_{\varepsilon 1}$  = Koefisien jalur I dengan residual I ( $\varepsilon_1$ )

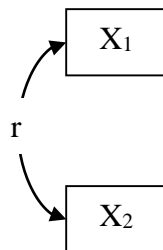
$P_{\varepsilon 2}$  = Koefisien jalur II dengan residual II ( $\varepsilon_2$ )

$r$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

#### 3.8.4.3 Nilai Koefisien-Koefisien Dalam Model Analisis Jalur

##### 1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini diperlukan jika di dalam analisis jalur memiliki lebih dari satu variabel eksogen (bebas). Jika variabel eksogen hanya satu maka koefisien korelasi tidak perlu dianalisis. Hasil korelasi tidak boleh memiliki korelasi yang besar antara sesama variabel eksogen.



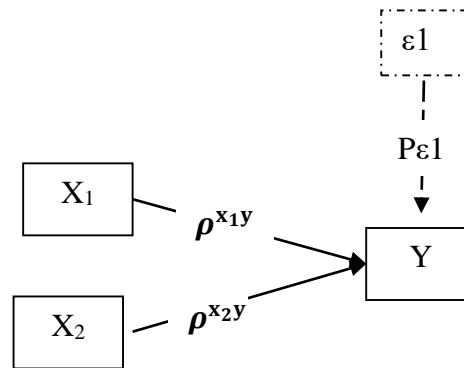
Gambar 3.4 Diagram model korelasi



## 2. Koefisien Regresi

### 1) Koefisien regresi dalam model persamaan I:

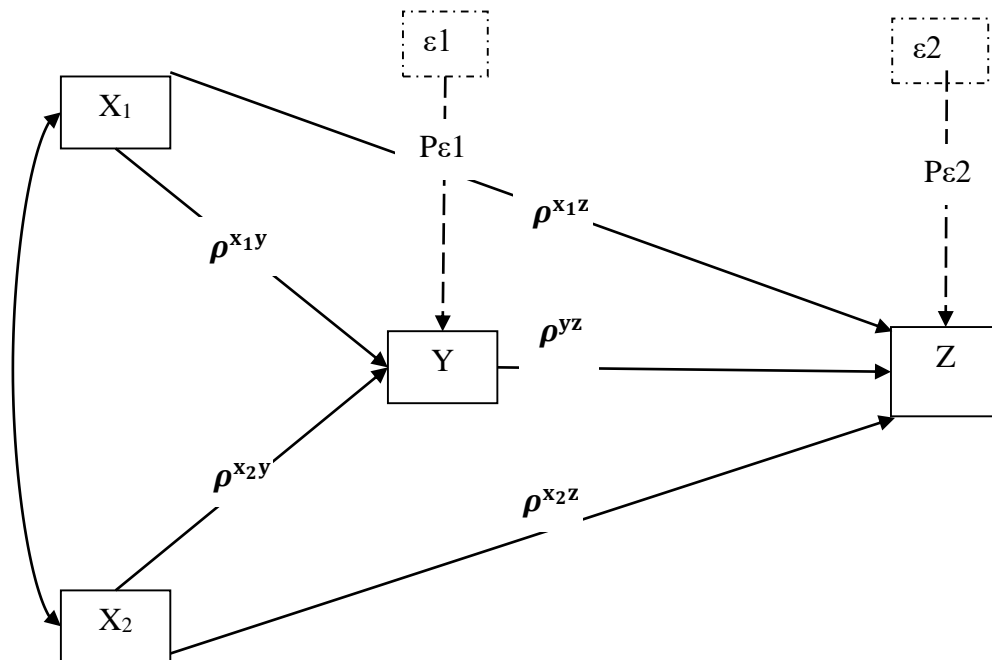
Regeresi dalam model persamaan I (pengaruh secara langsung  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ ) digunakan untuk menentukan nilai  $P_1$ ,  $P_2$  dan  $P_{\epsilon 1}$ . Model persamaannya adalah  $Y_1 = P_1.X_1 + P_2.X_2 + \epsilon_1$



**Gambar 3. 5 Diagram model persamaan I**

### 2) Koefisien regresi dalam model persamaan II:

Regresi dalam model persamaan II (pengaruh secara langsung  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $Y$  Terhadap  $Z$ ) digunakan untuk menentukan nilai  $P_3$ ,  $P_4$ ,  $P_5$  dan  $P_{\epsilon 2}$ . Model persamaannya adalah  $Y = P_3.X_1 + P_4.X_2 + Y_1.Y + \epsilon_2$



**Gambar 3. 6 Diagram model persamaan II**

### 3. Uji Hipotesis

(Juliandi, Irfan, dan Manurung, 2014) Nilai-nilai koefisien yang sudah dicari seperti di atas perlu dianalisis. Analisis dalam bagian ini adalah dengan cara menguji hipotesis untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel dalam model penelitian ini.

#### 1) Analisis pengaruh langsung $X_1$ terhadap $Y$

##### a. Hipotesisnya:

- $H_0$  :  $X_1$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$
- $H_1$  :  $X_1$  berpengaruh signifikan terhadap  $Y$

##### b. Kriteria pengujian hipotesis:

- Tolak  $H_0$  jika nilai Sig  $< \alpha$  0,05
- Terima  $H_0$  jika nilai Sig  $> \alpha$  0,05

##### c. Kesimpulan

#### 2) Analisis pengaruh langsung $X_2$ terhadap $Y$

##### a. Hipotesisnya:

- $H_0$  :  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap  $Y$

Fuad Maulana Kurnia, 2020

**PENGARUH KEPUASAN, DISIPLIN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. Satria UTAMA DI KABUPATEN GARUT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) H<sub>2</sub> : X<sub>2</sub> berpengaruh signifikan terhadap Y
  - b. Kriteria pengujian hipotesis:
    - a) Tolak H<sub>0</sub> jika nilai Sig <  $\alpha$  0,05
    - b) Terima H<sub>0</sub> jika nilai Sig >  $\alpha$  0,05
  - c. Kesimpulan
- 3) Analisis pengaruh langsung X<sub>1</sub> terhadap Z
- a. Hipotesisnya:
    - a) H<sub>0</sub> : X<sub>1</sub> tidak berpengaruh signifikan terhadap Z
    - b) H<sub>3</sub> : X<sub>1</sub> berpengaruh signifikan terhadap Z
  - b. Kriteria pengujian hipotesis:
    - a) Tolak H<sub>0</sub> jika nilai Sig <  $\alpha$  0,05
    - b) Terima H<sub>0</sub> jika nilai Sig >  $\alpha$  0,05
  - c. Kesimpulan
- 4) Analisis pengaruh langsung X<sub>2</sub> terhadap Z
- a. Hipotesisnya:
    - a) H<sub>0</sub> : X<sub>2</sub> tidak berpengaruh signifikan terhadap Z
    - b) H<sub>4</sub> : X<sub>2</sub> berpengaruh signifikan terhadap Z
  - b. Kriteria pengujian hipotesis:
    - a) Tolak H<sub>0</sub> jika nilai Sig <  $\alpha$  0,05
    - b) Terima H<sub>0</sub> jika nilai Sig >  $\alpha$  0,05
  - c. Kesimpulan
- 5) Analisis pengaruh langsung Y terhadap Z
- a. Hipotesisnya:
    - a) H<sub>0</sub> : Y tidak berpengaruh signifikan terhadap Z
    - b) H<sub>5</sub> : Y berpengaruh signifikan terhadap Z
  - b. Kriteria pengujian hipotesis:
    - a) Tolak H<sub>0</sub> jika nilai Sig <  $\alpha$  0,05
    - b) Terima H<sub>0</sub> jika nilai Sig >  $\alpha$  0,05

- c. Kesimpulan
- 6) Analisis pengaruh tidak langsung  $X_1$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$
- a. Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung dan total
    - a) Pengaruh langsung (*direct effect*)  $X_1$  ke  $Y$  : dilihat dari nilai koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $Y$
    - b) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)  $X_1$  ke  $Z$  melalui  $Y$  : dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan nilai koefisien  $Y$  terhadap  $Z$
    - c) Pengaruh total (*total effect*)  $X_1$  ke  $Z$  : dilihat dari nilai pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung
  - b. Hipotesisnya:  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Z$  melalui  $Y$
  - c. Kriteria penarikan kesimpulannya:
    - a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung ( $p_1 \times p_5 > p_3$ ) maka variabel  $Y$  adalah variabel intervening, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
    - b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung ( $p_1 \times p_5 < p_3$ ) maka variabel  $Y$  adalah bukan variabel intervening, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah langsung.
  - d. Kesimpulan
- 7) Analisis pengaruh tidak langsung  $X_2$  terhadap  $Z$  melalui  $Y$
- a. Koefisien pengaruh langsung, tidak langsung dan total
    - a) Pengaruh langsung (*direct effect*)  $X_2$  ke  $Z$  : dilihat dari nilai koefisien regresi  $X_2$  terhadap  $Z$
    - b) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*)  $X_2$  ke  $Z$  melalui  $Y$  : dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan nilai koefisien  $Y$  terhadap  $Z$
    - c) Pengaruh total (*total effect*)  $X_2$  ke  $Z$  : dilihat dari nilai pengaruh langsung + pengaruh tidak langsung

- b. Hipotesisnya:  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Z$  melalui  $Y$
- c. Kriteria penarikan kesimpulannya:
  - a) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  pengaruh langsung ( $p_2 \times p_5 > p_4$ ) maka variabel  $Y$  adalah variabel intervening, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah tidak langsung.
  - b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  pengaruh langsung ( $p_2 \times p_5 < p_4$ ) maka variabel  $Y$  adalah bukan variabel intervening, atau dengan kata lain pengaruh yang sebenarnya adalah langsung.
- d. Kesimpulan